

**PENGARUH KETERAMPILAN TUTOR SEBAYA DALAM
MENGUNAKAN PROGRAM *MIND YOUR OWN BUSSINES* (MYOB)
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH
KOMPUTER AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI IAIN MATARAM**

Busyairi ¹, Zuhurul Islam ²
UNS Surakarta dan UIN Mataram
Busyairi.cs@gmail.com dan Zuhurul_Islam@yahoo.com

ABSTRAK

Penggunaan keterampilan dalam mengajar sangatlah menentukan mudah dan sulitnya peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan. Pembelajaran sebagai proses intraksi antara peserta didik dengan pendidik membutuhkan model pembelajaran yang harus tetap dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Untuk itu peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang pengaruh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program *Mind Your Own Business* (MYOB) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi IAIN Mataram dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi IAIN Mataram. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah komputer akuntansi Jurusan Pendidikan IPS ekonomi yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 230 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 mahasiswa yang ditentukan dengan teknik *Random sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional sebab akibat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data menggunakan analisis Regresi Sederhana. Untuk mencari kuatnya pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen maka dicari dengan rumus korelasi product moment. Dari hasil perhitungan product moment diperoleh r_{xy} sebesar 0,755. Ini artinya hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat. Untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen atau koefisien determinasi (r^2) dengan cara mengkuadratkan hasil dari r_{xy} sehingga koefisien determinasi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,570 atau 57% sedangkan sisinya 43% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi. Peneliti berharap agar model pembelajaran tutor sebaya ini tetap digunakan pada mata kuliah tertentu sehingga lebih meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar, Tutor Sebaya, Mind Your Own Business (MYOB), Hasil Belajar

THE EFFECT OF PEER TUTORING SKILLS IN USING *MIND YOUR OWN BUSSINES* (MYOB) PROGRAM ON LERNING RESULT OF STUDENTS IN ACCOUNTING COMPUTER SCIENCE EDUCATION DEPARTEMENT SOCIOECONOMIC IN IAIN MATARAM.

Busyairi ¹, Zuhurul Islam ²
UNS Surakarta dan UIN Mataram
Busyairi.cs@gmail.com dan Zuhrul_Islam@yahoo.com

ABSTRACT

The use of skills in teaching easy and difficult it is to determine the students in receiving the material being taught. Learning as intraksi process between educators requires learners with learning model that should still be developed and tailored to the needs of learning. To the researchers interested in conducting research on the influence of skills peer tutors in using the program *Mind Your Own Business* (MYOB) to the learning outcomes of students in the subject of computer accounting Schools of Social Economy IAIN Mataram and the purpose of this study was to determine the effect of skills peer tutors in using the program MYOB terhadap hasil student learning in the subject of accounting computer IPS Education Department of Economic IAIN Mataram. The study population was all students who follow courses accounting computer IPS Education Programs economy consists of five classes with the number of students as many as 230 people. The sample used in this study amounted to 34 students who are determined by *random sampling technique*. This type of research is correlational causal. This study uses a quantitative approach, data analysis using simple regression analysis. To find a strong influence or relationship between the independent variable on the dependent variable then searched by product moment correlation formula. From the calculation results obtained r product moment r_{xy} of 0.755. This means that the relationship or influence of independent variables on the dependent variable stronger. Mengetahui contribution to the independent variable on the dependent variable or the coefficient of determination (r^2) by squaring the result of r_{xy} so that the coefficient of determination or independent variabel effect on the dependent variable of 0.570 or 57%, while the sides 43% is determined by other factors. This shows that there is influence of peer tutoring skills in using MYOB program to the learning outcomes of students in the subject of accounting computer. Researchers hope that the peer tutoring learning model is still used on certain subjects so that further improve student results.

Keywords: Teaching Skills, Peer Tutor, Mind Your Own Business (MYOB), Learning Outcomes

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan perkuliahan tidak terlepas dari tiga komponen utama; Dosen, Mahasiswa, modul dan metode pembelajaran. Proses perkuliahan merupakan interaksi dari berbagai unsur, yang saling mendukung sehingga terlaksananya kegiatan perkuliahan. Meskipun demikian, dosen merupakan faktor yang cukup menentukan dalam pengembangan bahan perkuliahan, dan metode pembelajaran. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterampilan yang digunakan Dosen dalam mengajar. Mahasiswa dapat mencapai hasil perkuliahan yang maksimal bila seorang dosen tepat dan terampil dalam menerapkan metode mengajar. Untuk itu diperlukan suatu model pengajaran yang inovatif serta

mampu meningkatkan hasil perkuliahan mahasiswa yaitu model tutorial dengan menggunakan mahasiswa sebagai tutornya atau disebut dengan tutor sebaya..

Pengajaran tutor sebaya ini dapat dipandang sebagai *antithesis* terhadap klasikal atau konvensional dengan kelas yang terlampau besar dan padat, serta fasilitas yang kurang memadai, sehingga dosen tidak dapat memberikan bantuan individual. Pengajaran konvensional yang menggunakan proses perkuliahan bagi semua mahasiswa tidak akan sesuai kebutuhan dan kepribadian mahasiswa. Sistem pembelajaran tutor sebaya membuka kemungkinan memberikan pelajaran bagi sejumlah besar mahasiswa dan memberi kesempatan bagi pembelajaran tutor sebaya. Tutor sebaya dapat melayani perbedaan-perbedaan individu mahasiswa dalam mencapai hasil dengan memanfaatkan mahasiswa yang lebih cepat dalam menguasai perkuliahan untuk menjadi tutor yang membantu teman lainnya.

Penggunaan model pembelajaran tutor sebaya ini selain dapat meningkatkan kecakapan peserta didik dalam berkomunikasi juga dapat memberikan solusi kepada peserta didik dalam memahami suatu konsep mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya dapat dilakukan diberbagai tingkat pendidikan dan tanpa terbatas pada pokok bahasan tertentu, sehingga dalam setiap jenjang pendidikan dapat diterapkan model pembelajaran tutor sebaya tanpa harus terpancang pada suatu pokok bahasan tertentu. Pembelajaran tutor sebaya adalah suatu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham *konstruktivis*. Pembelajaran tutor sebaya merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam pembelajaran, setiap peserta didik harus bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Sehingga pada pembelajaran tutor sebaya ini, belajar dikatakan belum selesai apabila salah satu teman dalam kelompoknya belum menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dan didapat keterangan dari Dosen pengampu mata kuliah komputer akuntansi, bahwa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi mempunyai satu Labolatorium komputer yang terdiri dari 21 komputer, dan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah komputer akuntansi berjumlah 230 yang terdiri dari kelas A sebanyak 51 orang, kelas B sebanyak 42 orang, kelas C sebanyak 41 orang, kelas D sebanyak 49 orang, dan kelas E sebanyak 47 orang. Karena jumlah mahasiswa dalam satu kelas melebihi jumlah komputer yang ada, maka setiap komputer dipergunakan oleh dua orang mahasiswa bahkan lebih.

Mata kuliah komputer akuntansi merupakan mata kuliah yang berisikan teori dan hitungan, yang dimana mahasiswa langsung mempraktikkan dengan menggunakan Program *MYOB (Mind Your Own Business)*. Program ini baru dua kali diterapkan pada mata kuliah tersebut, sehingga sebagian besar mahasiswa belum mengetahui sama sekali bagaimana cara mengaplikasikannya. Dengan keadaan seperti ini dapat menyulitkan Dosen pengampu mata kuliah baik dalam menyampaikan materi maupun untuk mengontrol keberlangsungan proses pembelajaran mengajar.

Dosen pengampu mata kuliah mengetahui kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan Program *MYOB (Mind Your Own Business)* dan perlunya dibentuk tutor dalam membantu mempermudah proses belajar mengajar, maka dibentuklah suatu model pembelajaran untuk membantu mahasiswa supaya mudah memahami pelajaran tersebut.

Model pembelajaran yang digunakan berupa bantuan dari mahasiswa senior untuk melakukan bimbingan kepada mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah komputer akuntansi dengan cara mengajarkan apa yang telah diajarkan dan apa yang akan diajarkan oleh dosen pengampu mata kuliah sehingga mahasiswa bisa aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa yang memberikan bimbingan kepada mahasiswa lainnya dinamakan Co-Asisten (tutor sebaya). Co-Asisten tidak hanya memberikan materi berupa akuntansi saja atau bimbingan yang hanya secara manual saja, tetapi juga memberikan pelatihan menghitung melalui pengoperasian komputer. Dengan demikian disamping mahasiswa memahami teori

akuntansinya juga dapat mengoperasikan program *MYOB* dengan baik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajara mahasiswa.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mencoba melakukan penelitian tentang pengaruh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program *Mind Your Own Business (MYOB)* terhadap hasil belajar mahasiswa dengan judul penelitian; “Pengaruh Keterampilan Tutor Sebaya Dalam Menggunakan Program *Mind Your Own Business (MYOB)* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi IAIN Mataram Tahun Akademik 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan Program *Mind Your Own Business (MYOB)* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi IAIN Mataram Tahun Akademik 2014/2015

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program *MYOB* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi IAIN Mataram Tahun Akademik 2014/2015.

D. Tinjauan Pustaka

1. Keterampilan Mengajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan keterampilan mengajar adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

2. Tutor Sebaya

a. Pengertian Tutor Sebaya

Tutor sebaya dalam bahasa inggris di sebut model *peer tutoring*. Model pembelajaran *Peer Tutoring* adalah pemberian bantuan dalam belajar oleh peserta didik yang ditunjuk oleh guru berdasarkan pada prestasi akademik yang baik dan memiliki hubungan sosial yang tinggi. Tutor tersebut dari kelompok yang prestasinya lebih tinggi. Menurut Rusman (2012: 210) *peer tutoring* adalah peserta didik yang telah tuntas beban pelajarannya, memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan belajar yang sedang dipelajarinya.

Pendapat lain yang di kemukan oleh Hamalik, O. (2009: 73) mengatakan tutorial adalah beberapa peserta didik yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu proses pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para peserta didik belajar secara efisien dan efektif.

Sedangkan Menurut Sani, R.A. (2013:200) menejelaskn bahwa Pembelajaran *peer tutoring* merupakan kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik sebagai komunitas belajar merencanakan dan memfasilitasi kesempatan belajar untk dirinya sendiri dan orang lain.

Tsuei, M. (2013:115) mengemukakan *Peer tutoring has been defined as “people from similar social groupings who are not professional teachers, helping each other to learn, and learning themselves by teaching.* Sedangkan García, R., Morales, J. C., & Rivera, G. (2014:62) menjelaskan bahwa *they concluded that peer tutoring has a positive effect on student achievement and retention. Also, from their own research, they observed that students generally show a positive attitude towards tutoring.* Sepeti yang di sampaikan di atas bahwa teman sebaya memiliki efek positif pada prestasi siswa dan dapat membatu peserta didik lain untuk menghadapi kesulitan belajar.

Berangkat dari penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian arahan, bantuan, petunjuk, dan motivasi agar para peserta didik belajar secara efisien dan efektif. Pemberian bantuan berarti membantu peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran. Petunjuk berikan informasi tentang cara belajar secara efisien dan efektif seperti pendapat Carmody. G. & Wood L. (2009:19) mengatakan bahwa “*peer tutoring is effective for increasing student achievement for both the tutor and the student, with the tutor often benefiting more than the student.*” Arahan berarti mengarahkan para siswa untuk mencapai tujuan masing-masing. Motivasi berarti menggerakkan kegiatan para peserta didik dalam mempelajari materi, mengerjakan tugas-tugas, dan mengikuti penilaian.

Model tutorial pada dasarnya sama dengan program bimbingan yang bertujuan memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal. Penekanannya terletak pada upaya yang berkesinambungan untuk memaksimalkan aktivitas pembelajaran sebagai intraksi kognitif antara peserta didik dengan materi pelajaran.

b. Peran Peer tutoring

Menurut Sani, R.A. (2013:199) mengatakan bahwa “Peran peer tutoring sebagai teman kerja (Work partner), pelatih (coaches) dan model (role model)”. Seperti yang telah disebutkan di atas Peran *Peer Tutoring* atau Tutor sebaya, bahwa berperan sebagai teman kerja (*work partner*) jika dilibatkan dalam pekerjaan proyek guru dan diberi wewenang untuk mengontrol dan memberi bantuan kepada peserta didik lain supaya hasil kerja memenuhi standar kerja yang ditetapkan pada proyeknya. Tutor sebaya dapat berperan sebagai pelatih (*Coaches*) jika dia bekerja secara kooperatif dengan cara memberi dorongan kepada peserta didik lain untuk mengumpulkan tugas, memberi umpan balik secara informal, menulis tugas yang harus dikerjakan. Tutor sebaya juga dapat berperan sebagai model (*role model*) keterampilan-keterampilan yang dimilikinya di hadapan peserta didik yang lain atau sebagai contoh dalam mengerjakan ujian praktik.

c. Prosedur Penyelenggaraan Tutor Sebaya

Penerapan metode tutor sebaya pada kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif serta efisien, apabila seorang guru memperhatikan serta melaksanakan beberapa langkah penyelenggaraan tutor sebaya:

1) Menentukan yang akan dijadikan sebagai tutor

Dalam menentukan siapa yang akan menjadi tutor diperlukan pertimbangan-pertimbangan sendiri. Word, Pres. Menjelaskan Seorang tutor yang dipilih harus mempunyai kriteria-kriteria sebagai berikut.

- a) Memiliki kepandaian lebih unggul dari siswa lain
- b) Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru
- c) Mempunyai kesadaran untuk membantu teman lain
- d) Mampu menjalankan kerja sama dengan siswa lain
- e) Memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompok tutornya menjadi yang terbaik
- f) Dapat diterima dan disenangi siswa yang mendapat program tutor sebaya, sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- g) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan
- h) Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan yaitu dapat menerangkan pelajaran pada kawannya.

2) Menyiapkan tutor

Ada beberapa cara yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan seorang tutor agar tutor dapat bekerja dengan optimal. Rusman (2012:209) cara-cara yang dilakukan menyiapkan tutor sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan petunjuk pada tutor bagaimana mendekati temannya dalam hal memahami materi.
- b) Guru memonitoring terus kapan tutor maupun siswa lain membutuhkan pertolongan.
- c) Guru memonitoring teman sebaya dengan berkunjung dan menanyakan kesulitan yang dihadapi setiap kelompok pada saat mereka diskusi di kelas maupun praktikum.
- d) Guru membantu agar siswa dapat menjadi tutor sehingga mereka merasa dapat membantu teman belajar.

3) Membagi kelompok

Dalam metode tutor sebaya, seorang guru bertindak sebagai pengawas dan pengatur jalannya program ini. Sebelum memulai menerapkan metode tutor sebaya, seorang guru harus membagi tutor berdasarkan masing-masing kelas yang akan dibimbing.

Rusman (2012:213) menjelaskan Urutan kegiatan dalam prosedur tutorial adalah sebagai berikut:

- a) Identifikasi dan analisis yaitu menentukan, merumuskan, dan mengkaji permasalahan yang dihadapi oleh siswa.
- b) Informasi yaitu mencari informasi dari berbagai sumber yang mungkin menyebabkan kesulitan atau masalah bagi siswa.
- c) Bimbingan penyuluhan yaitu pemberian bantuan dan nasihat kepada peserta didik serta mengajarkan kembali materi yang dianggap perlu atau dibutuhkan oleh peserta didik.
- d) Penempatan yaitu Menempatkan kembali peserta yang telah mendapatkan penyuluhan-bimbingan khusus ke dalam kelas.
- e) Tindak lanjut yaitu melakukan pembinaan terus menerus dan memantau perkembangan peserta didik selanjutnya.

3. *Mind Your Own Business (MYOB)*

MYOB Accounting adalah sebuah program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat, dengan sejumlah fasilitas namun tetap memiliki karakteristik yang sama (Triantoro, A. 2009:2). yaitu pemasukan daftar akun, pengaturan, mengelola bank, pelanggan, pemasok, produk sampai pada laporan keuangan seperti neraca laba rugi dan sebagainya. Program MYOB Accounting juga dapat di gunakan bagi usaha kecil menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu (integrated software).

Program MYOB dapat digunakan secara efektif dan efisien dengan cara memahami proses kerja program kaitannya dengan proses akuntansi. Proses akuntansi dengan MYOB diawali dari kegiatan entry informasi atau data awal perusahaan dan berakhir pada kegiatan penyajian laporan keuangan. Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh MYOB yang biasa digunakan dalam proses akuntansi adalah Accounts, Banking, Sales, Time Billing, Purchases, Payroll, Inventory, dan Card File.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *Quasi Ekperiment*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah komputer akuntansi Jurusan Pendidikan IPS ekonomi yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 230 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 mahasiswa yang ditentukan dengan teknik *Random sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional sebab akibat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data menggunakan analisis Regresi Sederhana. Untuk mencari kuatnya pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen maka dicari dengan rumus

korelasi *product moment*. Adapun instrumen penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Keterampilan tutor Sebaya Dalam Menggunakan Program MYOB Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi IAIN Mataram.

Keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dimana dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, seorang pengajar harus berusaha menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan dan kondusif. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa disamping faktor-faktor yang lain.

Berdasarkan hasil analisa data, hasil perhitungan regresi linear sederhana serta korelasi *product moment* antara keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB (X) dan hasil belajar mahasiswa (Y) diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 61,60 + 0,28X$. Persamaan regresi $\hat{Y} = 61,60 + 0,28X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan 0,28 unit kenaikan untuk Y. Dengan kata lain setiap kenaikan satu unit pada variabel independen (keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB) akan mengakibatkan kenaikan untuk variabel dependen (hasil belajar mahasiswa) sebesar 0,28.

Jika skor keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB (X) dinaikkan satu unit maka diprediksikan hasil belajar mahasiswa yang mengikuti mata kuliah komputer akuntansi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi IAIN Mataram mencapai skor $\hat{Y} = 61,60 + 0,28(1) = 61,88$. Ini artinya bahwa kelompok mahasiswa yang memiliki skor keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB (X) sebesar 1, diprediksikan nilai atau angka hasil belajar mahasiswa rata-rata mencapai 61,88.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 61,60 + 0,28X$ dengan nilai $a = 61,60$ dengan tanda positif menunjukkan bahwa sekelompok mahasiswa yang mengikuti mata kuliah komputer akuntansi memiliki hasil belajar yang yang bagus, begitu juga sebaliknya jika nilai a tersebut negatif ini artinya sekelompok mahasiswa yang mengikuti mata kuliah komputer akuntansi belum atau tidak memiliki hasil belajar yang bagus.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 61,60 + 0,28 X$ dengan nilai $a = 61,60$ menunjukkan bahwa nilai atau harga \hat{Y} sebesar 61,60 jika nilai atau harga $X = 0$ atau dengan kata lain jika skor variabel independen (keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB) tidak ada. Harga \hat{Y} sebesar 61,60 artinya bahwa kelompok mahasiswa yang mengikuti mata kuliah komputer akuntansi telah memiliki potensi atau hasil belajar mahasiswa yang rata-ratanya sebesar 61,60.

Disamping itu juga dari persamaan regresi tersebut didapatkan nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,28 dengan tanda positif, ini menunjukkan angka peningkatan variabel dependen (hasil belajar mahasiswa) yang disebabkan oleh variabel independen (keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB). Dan tanda plus (+) pada angka arah atau koefisien regresi (b) menunjukkan garis yang ditimbulkan pada garis regresi naik.

Dalam analisis regresi linear sederhana salah satu asumsinya adalah linearitas yakni garis regresi antara variabel independen (keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB) dan variabel dependen (hasil belajar mahasiswa) membentuk garis linear atau tidak. Analisis regresi linear sederhana dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 61,60 + 0,28X$, membentuk garis linear dan koefisien arah regresi berarti. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung ($F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$) = 10,02 yang dikonsultasikan dengan F tabel. Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (1,32) = 4,15. Dengan demikian F hitung > F tabel (10,02 > 4,15) untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut berarti. Sedangkan untuk mengetahui garis regresi yang terbentuk berdasarkan hasil perhitungan dalam analisa data diperoleh F hitung ($F = \frac{S_{rc}^2}{S_g^2}$) 0,33 yang kemudian dikonsultasikan

dengan F tabel untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (16,16) = 2,33. Dengan demikian F hitung < F tabel (0,337 < 2,33) untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga garis regresi yang terbentuk linear.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 61,60 + 0,28X$ yang membentuk garis linear dan koefisien arah regresi berarti. Ini menunjukkan bahwa garis yang terbentuk dari keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB (X) dan hasil belajar mahasiswa (Y) linear. Adapun koefisien arah regresinya berarti, ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi secara nyata bergantung atau dipengaruhi oleh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB.

Untuk mengetahui kuat atau rendahnya pengaruh atau hubungan keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB terhadap hasil belajar mahasiswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan $r_{xy} = 0,755$ dengan tanda plus (+). Ini menunjukkan bahwa adanya korelasi sejajar searah. Makin tinggi nilai atau skor keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB (X), makin tinggi pula nilai hasil belajar mahasiswa (Y). Atau dengan kata lain kenaikan nilai keterampilan tutor dalam menggunakan program MYOB (X) akan diikuti oleh kenaikan hasil belajar mahasiswa (Y) pada mata kuliah komputer akuntansi.

Nilai dari korelasi r_{xy} sebesar 0,755 menunjukkan bahwa tingkat hubungan atau pengaruh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi kuat.

Kuatnya pengaruh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB terhadap hasil belajar mahasiswa menunjukkan bahwa semakin optimal keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB yang dilakukan akan berpengaruh terhadap semakin tingginya hasil belajar mahasiswa. Untuk mengoptimalkan keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB dapat melalui tahap sebagai berikut; merencanakan dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran komputer akuntansi, menggunakan metode yang telah direncanakan, menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan mata kuliah, menciptakan suasana proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.

Dari hasil perhitungan korelasi product moment tersebut jika nilai r hitung dikonsultasikan dengan r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan n = 34 diperoleh r tabel = 0,339. Karena r hitung lebih besar dari r tabel untuk kesalahan 5% (0,755 > 0,339), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB terhadap hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "Terdapat Pengaruh Keterampilan Tutor Sebaya Dalam Menggunakan Program MYOB Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi IAIN Mataram" diterima.

Adapun kontribusi atau besarnya pengaruh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB terhadap hasil belajar mahasiswa, sesuai dengan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh $r^2 = 0,57$. Hal ini berarti besarnya pengaruh atau kontribusi keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB (X) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar 57%. Dan 43% hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain misalnya:

- 1) Faktor lingkungan seperti: Lingkungan alam, lingkungan sosial budaya.
- 2) Faktor instrumental seperti: Kurikulum, program, sarana dan prasarana, guru.
- 3) Kondisi fisiologis.
- 4) Kondisi psikologis seperti: Minat, kecerdasan, Bakat, Motivasi, kemampuan kognitif.

Kontribusi atau besarnya pengaruh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 57% menunjukkan bahwa keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata kuliah komputer akuntansi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Dengan demikian keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program (X) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) memiliki pengaruh yang positif. Artinya naik dan turunnya variabel dependen (hasil belajar mahasiswa) disebabkan oleh variabel independen (keterampilan tutor

sebaya dalam menggunakan program MYOB). Jika keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB dilakukan secara optimal maka akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar mahasiswa, akan tetapi jika keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB dilakukan secara tidak optimal maka akan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar mahasiswa.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB (variabel independen) terhadap hasil belajar mahasiswa (variabel dependen). Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan korelasi sebesar 0,755 lebih besar dengan r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 34$ ($0,755 > 0,339$). Sedangkan besarnya kontribusi pengaruh keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 57%. Dan 43% hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun persamaan regresi yang dapat disusun dari keterampilan tutor sebaya dalam menggunakan program MYOB (X) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) yaitu $\hat{Y} = 61,60 + 0,28X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan 0,28 unit kenaikan untuk Y .

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penulisan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam memberikan bimbingan, saran dan informasi yang berharga kepada penulis sehingga tulisan ini bisa menjadi sumbangan karya ilmiah yang bermanfaat untuk pembaca

VI. REFERENSI

- Carmody, G. & Wood, L. (2009) Peer Tutoring In Mathematics For University Students. *Mathematics and Computer Education*; Winter 2009; 43, 1; Technology Collection pg. 18-28
- García, R., Morales, J. C., & Rivera, G. (2014). The Use Of Peer Tutoring To Improve The Passing Rates In Mathematics Placement Exams Of Engineering Students: A Success Story. *American Journal of Engineering Education* 5, (2). 61-74
- Hamalik, O. (2009). *Pendekatan baru Strategi Belajar mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar baru Algensido.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Sani, R.A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tsuei, M. (2014). Mathematics Synchronous Peer Tutoring System for Students with Learning Disabilities. *Educational Technology & Society*, 17 (1), 115–127.